

## Pendapatan Retribusi Daerah- Warga Lembo Makassar Keluhkan Kenaikan Tarif Retribusi Sampah dari 16 Ribu ke 25 Ribu



Sumber gambar:

<https://berita.news/2024/06/04/warga-lembo-makassar-keluhkan-kenaikan-tarif-retribusi-sampah-dari-16-ribu-ke-25-ribu/>

Warga di Kelurahan Lembo, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan mengeluh terkait kebijakan ketua RT 003 yang menaikkan tagihan tarif retribusi sampah melonjak naik sebanyak Rp25.000 ribu rupiah.

Warga Lembo Inisial P (50), E (38) dan G (41) sangat mengeluhkan soal kenaikan tarifnya.

“Kami keluhkan kenaikan iuran retribusi tarif sampah sebelum nya hanya Rp16.000d dan kini naik melonjak 25 ribu rupiah,” kata warga berinisial P (50) pada awak media, Selasa (4/6/2024).

Tagihan Iuran pembayaran sampah mulai berlaku di bulan (17-5- 24). sementara itu warga arga lembo juga baru tahu informasi ini, dari ibu RT Lembo 003.

“Kami warga Lembo aktif bayar iuran 16 ribu rupiah perbulan nya,” tambahnya saat berbincang dengan awak media.

Sekedar diketahui beberapa warga menolak tarif naik iuran 25 ribu tagihan perbulannya dan hitungan nya RT setiap per Kartu Keluarga (KK).

“Kiranya Lurah Lembo jangan main atur sendiri menaikkan tarif retribusi sampah seharusnya libatkan warga agar kami ketahui dan bisa di sepakati bersama oleh warga,” kata warga lain berinisial G (41).

Warga menyayangkan pihak kelurahan yang ambil kebijakan tanpa melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan masyarakat.

“Mestinya melihat kondisi pendapatan warganya yang kurang mampu. Kan banyak warga yang pendapatan minim,” tegasnya.

Terpisah Kepala Lurah Lembo, Arman mengaku bahwa kebijakan itu merupakan perwali yang sudah ditandatangani.

“Iye pak kenaikan akan disosialisasikan. Ini sesuai dengan aturan yang sudah ditandatangani perwali kemarin,” ujarnya

Arman rencana akan hadirkan RT setempat dan memanggil warga agar bicarakan soal itu.

“Kami bakal hadirkan ibu RT setempat dan memanggil warga ke kantor lurah untuk bicarakan lebih “enaki bicara langsung”,” ungkap dia.

Adapun dalam hal tersebut, Siap-siap! Iuran sampah di Kota [Makassar](#) bakal naik.

Pemerintah Kota [Makassar](#) akan memaksimalkan pendapatan yang bersumber dari retribusi sampah.

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup, jumlah pendapatan retribusi sampah setiap tahunnya diangka Rp35 miliar.

Hal ini tak sebanding dengan subsidi yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menangani masalah persampahan.

Plt Kepala DLH Kota Makassar Ferdi Mochtar mengatakan subsidi setiap tahunnya untuk penanganan sampah mencapai Rp200 miliar.

Itu mencakup pengadaan hingga pemeliharaan infrastruktur sampah atau transportasi dan alat angkut sampah.

Anggaran Rp200 miliar itu juga sudah termasuk biaya untuk membayar insentif petugas sampah.

Karenanya, Pemkot [Makassar](#) akan melakukan penyesuaian terhadap retribusi sampah.

Sebab, nilai yang ada sekarang ini dianggap sudah tidak relevan.

"Sekarang kota sedang godok perwalinya. Sudah di bagian hukum, dan kita akan bahas teknis bersama tim ahli hukum Pemerintah [Makassar](#)," ucap [Ferdie Mochtar](#), Selasa (25/6/2024).

Kata Ferdi, penyesuaian ini harus dilaksanakan sebab merupakan turunan dari Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang ditetapkan pada 5 Januari lalu.

Rancangan peraturan wali kota tersebut kata Ferdi juga telah dipaparkan di Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

"Perwali ini kami sudah presentasikan di Kemendagri, karena ada keterkaitan dengan retribusi dan angka-angka, itu sudah kita diskusikan sampai di mana dapatkan turunan-turunan, mulai misalnya di tingkat rumah tangguh miskin, menengah ke atas yang masing-masing berbeda tarif," paparnya.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Ferdi mencontohkan, retribusi sampah untuk keluarga miskin nilainya Rp25 ribu.

Hal tersebut disesuaikan dengan tarif listriknya, kalau misalnya Rp 900 watt ke bawah, nilainya Rp25 ribu per bulan.

Berdasarkan perwali yang berlaku sebelumnya, tagihan sampah untuk keluarga miskin Rp16 ribu per bulan.

"Jadi ada kenaikan kurang lebih sekitar Rp9.000, tapi kita tetap melihat perkembangan ditingkat masyarakat, makanya nanti ada perbaikan-perbaikan, tentunya kita akan rapatkan dan diskusikan kembali," ulasnya.

"Tapi kita juga melihat seberapa besar kontribusi pelayanan kita terhadap penanganan persampahan yang selama ini banyak di subsidi oleh pemerintah," sambungnya.

Terpisah, Wali Kota [Makassar Danny Pomanto](#) menyampaikan akan melakukan efisiensi terhadap seluruh armada sampah.

Danny merencanakan pembelian armada sampah listrik menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) tahun 2024.

Danny berharap dengan menggunakan armada listrik, tidak ada lagi kebocoran anggaran operasional, khususnya dalam pembelian bahan bakar minyak.

Sehingga tidak ada lagi alasan tidak mengoperasikan armada karena tidak ada BBM.

Selain itu, untuk menghindari kebocoran iuran atau retribusi sampah, pembayarannya akan menggunakan aplikasi Pakinta'.

"Jadi tidak adami lagi yang bisa disalahgunakan. Langsung dibayar pakai Qris menggunakan

Sumber Berita:

1. <https://berita.news/2024/06/04/warga-lembo-makassar-keluhkan-kenaikan-tarif-retribusi-sampah-dari-16-ribu-ke-25-ribu/>
2. <https://makassar.tribunnews.com/2024/06/25/siap-siap-iuran-sampah-di-makassar-bakal-naik-warga-miskin-rp25-ribu-per-bulan>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan:

Pendapatan asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 30 huruf a meliputi:

- a. pajak daerah;
- b. retribusi daerah;
- c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

d. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.